

Penjelasan :

Terdapat berbagai faktor yang menimbulkan risiko terhadap penyakit hipertensi. Risiko hipertensi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu risiko yang bisa diubah atau disebabkan oleh kebiasaan tidak sehat ((aktivitas fisik, obesitas, kebiasaan merokok, pola makan, konsumsi alkohol), serta faktor yang tidak bisa diubah atau faktor-faktor yang sudah ada dalam diri manusia (seperti riwayat keluarga, gender, dan usia). Kolesterol total diukur menggunakan metode CHOD PAP untuk menilai kadar kolesterol total pada penderita hipertensi. Setelah itu, hasil pemeriksaan kolesterol total dibagi menjadi tiga kategori: normal, batas tinggi, dan tinggi.

B. Variable dan Definisi Operasional**1. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan di penelitian ini yakni kadar kolesterol total, umur, jenis kelamin, IMT dan kebiasaan merokok.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni penjelasan terkait suatu variabel yang disusun berdasarkan ciri-ciri ataupun karakteristik variabel yang sedang diamati (Agustian dkk., 2019). Definisi operasional penelitian ini yakni:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Penderita Hipertensi	Pasien yang sudah didiagnosa hipertensi di RSUD Sanjiwani Kabupaten Gianyar	Rekam Medis	-
Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam darah pasien penderita hipertensi yang diambil dari sampel darah vena Normal : <200 mg/dL Batas Tinggi : 200 – 239 mg/dL Tinggi : $\geq 240 \text{ mg/dL}$	Pemeriksaan di Laboratorium Dengan Menggunakan Alat <i>Clinical Chemistry Analyzer</i> (BiOLiS 30i)	Ordinal
Umur	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini 1. Dewasa : 26-45 tahun 2. Lansia Awal : 46-55 tahun 3. Lansia Akhir : 56-65 tahun	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Membedakan seseorang sebagai laki – laki atau perempuan	Wawancara dan pengisian kuisioner	Nominal
Indeks Masa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan pengukuran standar berdasarkan proporsi perbandingan tinggi badan dan berat badan, sehingga dapat dikategorikan (PERKI, 2021): - < 18,5 kg/m ² : BB Kurang - 18,5 – 22,9 kg/m ² : BB Normal - $\geq 23,0 \text{ kg/m}^2$: BB Lebih	Cara pengukuran yaitu dengan menggunakan timbangan dan meteran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus IMT. $\frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2}$	Ordinal
Kebiasaan Merokok	Perilaku seseorang yang secara sadar mengonsumsi produk tembakau secara rutin dalam periode waktu tertentu. Dikategorikan menjadi - Ya - Tidak	Kuisioner menanyakan pada responden saat wawancara tentang riwayat merokok	Nominal